

ABSTRAK

Nugroho, Wendy. 2015. "Jenis-Jenis *Plesetan* Serta Hubungan Makna Antara Leksem Terucap dan Leksem Termaksud dalam Humor *Plesetan* dalam Buku *Plesetan Republik Indonesia* karya Kelik Pelipur Lara". Skripsi Strata 1 (S1). Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji hubungan makna antara leksem yang dimaksud dengan leksem terucap yang terdapat dalam wacana humor *plesetan*. Ada dua masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Permasalahan yang pertama adalah jenis-jenis *plesetan* apa saja yang memiliki hubungan makna antara leksem terucap dan leksem termaksud. Permasalahan yang kedua adalah apa saja jenis hubungan makna antara leksem terucap dan leksem termaksud. Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis-jenis *plesetan* yang memiliki hubungan makna antara leksem terucap dengan leksem yang dimaksud dan mendeskripsikan jenis-jenis hubungan makna yang terdapat dalam *plesetan*.

Objek dalam penelitian ini adalah *hubungan* makna antara leksem terucap dengan leksem termaksud. Sumber data dalam penelitian ini adalah *plesetan* bahasa. Data diperoleh dari sumber pustaka berupa buku karya Kelik Pelipur Lara yang berjudul *Plesetan Republik Indonesia*. Data diperoleh menggunakan metode simak. Teknik catat diterapkan dengan mencatat satuan-satuan lingual yang memuat unsur *plesetan*. Tidak seluruh data dimasukkan ke dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan beberapa data yang representatif sebagai sampel. Data-data kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya masing-masing.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini penulis menerapkan metode padan. Ada beberapa sub-jenis metode padan yang digunakan, yaitu metode padan referensial, metode padan fonetis artikulatoris, metode padan ortografis, dan metode padan translasional. Metode padan referensial, alat penentunya adalah kenyataan atau referen bahasa. Metode padan fonetis artikulatoris, alat penentunya adalah organ wicara. Metode padan ortografis, alat penentunya adalah tulisan. Metode padan translasional, alat penentunya adalah bahasa lain.

Berdasarkan penelitian ini, tidak semua jenis *plesetan* memiliki hubungan makna antara leksem terucap dan leksem termaksud. Hubungan makna tersebut hanya ditemui dalam jenis *plesetan* fonologis, *plesetan* grafis, *plesetan* ideologi, *plesetan* diskursi. Hubungan makna tidak ditemui dalam jenis *plesetan* morfemis, *plesetan* frasal, *plesetan* ekspresi. Berdasarkan hubungan makna antara leksem terucap dan leksem termaksud, *plesetan* dapat digolongkan menjadi (1) *plesetan* antonimi, (2) *plesetan* homonimi, (3) *plesetan* polisemi, (4) *plesetan* hiponimi, (5) *plesetan* metonimi, dan (6) *plesetan* asosiatif.

Kata kunci: *plesetan*, relasi makna, leksem

ABSTRACT

Nugroho, Wendy. 2015. "Types of *Plesetan* and Meaning Relation between Spoken and Meant Lexemes in *Plesetan* Humor in Book *Plesetan Republik Indonesia* by Kelik Pelipur Lara". Strata 1 (S1) Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This research investigated the meaning relation between meant lexemes and spoken lexemes in *plesetan* humor discourse. There were two problems discussed in this research. The first was what kinds of *plesetan* which had meaning relation between spoken and meant lexeme were. The second was what kinds of meaning relation between spoken and meant lexemes. This research aimed to describe the types of *plesetan* which had meaning relation between spoken and meant lexemes and types of meaning relation in *plesetan*.

The object in this research was meaning relation between meant lexemes and spoken lexemes. The data in this research was language *plesetan*. The data was obtained from literary resource in form of book written by Kelik Pelipur Lara entitled *Plesetan Republik Indonesia*. The data achieved by intensive reading. Notation technique was applied by noting lexicons which contains *plesetan*'s elements. The researcher did not put the whole data; only the representative ones were chosen as samples. Then, the data was classified into groups based on their types.

To answer the formulated problems in this research, the researcher applied matching method. There were several sub-types of matching method used in this research. They were referential, phonetic-articulatory, orthographic, and translational matching method. The determining instrument of referential matching method was reality or language referent. The determining instrument of phonetic-articulatory matching method was phonetic articulation devices. The determining instrument of orthographic matching method was script or writing. The determining instrument of translational matching method was other languages.

Based on this research, not all *plesetan* had meaning relation between spoken and meant lexemes. The meaning relation was only found in phonological *plesetan*, graphic *plesetan*, ideological *plesetan*, and discourse *plesetan*. The meaning relation was not found in morphemic *plesetan*, phrasal *plesetan*, and expressional *plesetan*. Based on the meaning relation between spoken and meant lexeme, *plesetan* could have been classified into (1) antonymic *plesetan*, (2) homonymic *plesetan*, (3) polysemous *plesetan*, (4) hyponymy *plesetan*, (5) metonymic *plesetan*, and (6) associative *plesetan*.

Keywords: *plesetan*, meaning relation, lexeme